Sekolah di Madrasah, Tak Halangi Siswa Gapai Asa

KUDUS- Pandangan bahwa menuntut ilmu di sekolah swasta menghalangi langkah para siswa meraih cita-cita telah lama berakhir. Pasalnya, ijazah dari sekolah swasta telah diakui pemerintah sama seperti sekolah negeri pada umumnya. Justru, menurut wakil bupati Kudus H.M. Hartopo, para siswa sekolah swasta punya nilai tambah yakni dapat memperdalam ilmu agama. Hal tersebut disampaikan H.M. Hartopo saat hadir dalam penglepasan dan muwada'ah RA- MI - MTs - MA NU Raudlatus Shibyan yang dilaksanakan di Taman Budaya Kabupaten Kudus, Minggu (5/5).

Siswa-siswa dari sekolah swasta seperti MA NU Raudlatus Shibyan dapat mendaftar menjadi polisi, tentara, maupun sekolah kedokteran. Ditambah lagi, menurut H.M. Hartopo, siswa mempunyai nilai tambahan belajar agama untuk bekal di akhirat nanti. "Alhamdulillah sekarang siswa madrasah dapat mendaftar di instansi dan sekolah manapun. Ditambah, para siswa dapat memperdalam ilmu agama sebagai sebuah proses untuk membuka kunci surga," ujarnya.

Selanjutnya, H.M. Hartopo berharap nantinya siswa-siswa RA- MI - MTs - MA NU Raudlatus Shibyan menjadi pemimpin di masa depan. “Saya senang dan bangga dengan adanya wisuda siswa-siswi madrasah NU Raudlatus Shibyan. Kalian semua adalah harapan bangsa. Semoga di masa depan kalian dapat membantu memajukan negara dan mampu memelihara persatuan dan kesatuan bangsa,” harapnya.

Selain itu, pengajar di madrasah NU Raudlatus Shibyan diminta untuk ikut meningkatkan kualitas pendidikan di Kudus. “Kita harus menyiapkan siswa-siswi dengan penuh perhatian. Saya mengajak semua pengajar Madrasah Raudlatus Shibyan untuk selalu meningkatkan kualitas pendidikan di Kudus agar mencetak generasi penerus bangsa yang cerdas dan kreatif," ucapnya.